

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis dialog film *Spider-Man* menggunakan pendekatan NLP untuk mengidentifikasi tema-tema emosional utama. Hasilnya menunjukkan potensi penerapan dalam sistem rekomendasi film. Berdasarkan itu, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Data percakapan diperoleh dari tiga film *Spider-Man* versi Tom Holland, lalu diekstraksi menjadi teks melalui proses pemisahan audio dan konversi suara menggunakan pustaka speech recognition. Selanjutnya, teks diproses menggunakan teknik text *preprocessing* (pembersihan teks, tokenisasi, *stopword*, dan *stemming*), sehingga menghasilkan representasi teks yang bersih dan siap untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode NLP.
2. Model klasifikasi yang dibangun menggunakan algoritma Complement Naive Bayes (CNB) dan representasi fitur TF-IDF berhasil mengelompokkan dialog film ke dalam tiga kategori tematik secara efektif. Akurasi model pada film *No Way Home* mencapai 94%, disusul *Homecoming* sebesar 84%, dan *Far From Home* sebesar 77%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode CNB mampu menangani variasi ekspresi dan konteks dalam dialog film, serta TF-IDF efektif dalam menyoroti kata-kata kunci pada setiap kategori.
3. Hasil klasifikasi tematik dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan rekomendasi film berdasarkan suasana hati atau preferensi

tema yang diinginkan penonton. Setiap film dalam trilogi *Spider-Man* memiliki karakteristik tema yang berbeda, yang dapat dikenali melalui kata-kata dominan dalam dialog. *Spider-Man: Homecoming* cocok ditonton oleh penonton yang mencari nilai persahabatan, karena banyak memuat kata-kata seperti *friend, help, trust, dan support*, yang menunjukkan hubungan yang erat antar karakter dan suasana yang hangat. *Spider-Man: Far From Home* lebih sesuai untuk penonton yang menyukai tema konflik atau ketegangan, karena dialog film didominasi kata-kata seperti *attack, drone, threat, dan enemy*, yang mencerminkan suasana penuh tekanan dan ancaman. *Spider-Man: No Way Home* direkomendasikan untuk penonton yang tertarik dengan tema *multiverse* atau unsur fantasi ilmiah, karena munculnya kata-kata seperti *multiverse, spell, portal, dan dimension*, yang menunjukkan eksplorasi dunia paralel dan skenario lintas semesta. Dengan demikian, hasil pengelompokan ini dapat mendukung sistem rekomendasi film yang disesuaikan dengan preferensi emosional atau tematik penonton.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat sejumlah saran yang dapat diajukan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang serta penerapan praktis dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dialog dari tiga film *Spider-Man* versi Tom Holland. Untuk memperoleh hasil yang lebih general dan representatif, disarankan agar penelitian selanjutnya mencakup film dari genre atau

karakter lain, sehingga pendekatan klasifikasi tematik dapat diuji pada berbagai gaya naratif dan konteks emosional yang berbeda.

2. Metode TF-IDF sudah memberikan hasil yang baik dalam penelitian ini. Namun, teknik yang lebih canggih seperti word embeddings (seperti Word2Vec atau BERT) dapat digunakan untuk memahami makna dan emosi dalam dialog film secara lebih mendalam.
3. Untuk meningkatkan keandalan hasil klasifikasi, disarankan agar dilakukan validasi tambahan, baik melalui penilaian manual oleh pakar linguistik atau psikologi media, maupun dengan metode evaluasi lain seperti k-fold cross-validation.
4. Proses ekstraksi audio otomatis dapat menghasilkan kesalahan dalam transkripsi, akan lebih baik jika data teks diperiksa kembali atau disesuaikan dengan subtitle resmi guna memastikan kualitas data yang digunakan dalam analisis.